

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam proses pencernaan makanan (Umamei dkk.,2023). Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya disebabkan oleh rentannya anak usia sekolah terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Usia sekolah merupakan usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Masa ini juga disebut sebagai masa kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang umumnya cenderung bertahan hingga dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kebersihan mulut (Arsad dkk., 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut juga penting dilakukan kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi yang memungkinkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu sehingga individu dapat hidup lebih produktif

Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar (Abdat & Munifah, 2018).

Pengetahuan ibu juga sangat berpengaruh pada karies yang dialami oleh anak, karena pengetahuan ibu itu juga berfungsi dalam praktik pencegahan dini karies. Tetapi pengetahuan saja tidak cukup mendukung seseorang untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik, karena harus diimbangi dengan

sikap dan tindakan yang positif contohnya seperti harus menyikat gigi sesudah makan (Rompis dkk., 2016).

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut akan melengkapi kesehatan gigi anak di masa depan. Mulai tumbuh gigi merupakan proses penting tumbuh kembang anak, para orang tua khususnya para ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dan juga harus mengajarkan cara merawat gigi yang baik dan benar kepada anaknya. Walaupun masih memiliki gigi susu, seorang anak harus mendapat perhatian khusus dari orang tuanya, karena gigi susu akan mempengaruhi gigi tetap anak (Arsad dkk., 2023).

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Terjadinya karies disebabkan oleh serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Terdapat empat faktor utama penyebab karies, keempat faktor tersebut adalah host, mikroorganisme, substrat dan waktu. Sebagai proses dan faktor yang saling mempengaruhi, keseimbangan dari faktor utama didalam rongga mulut dipengaruhi pula oleh faktor risiko luar. Faktor risiko luar terdiri dari usia, status sosial dan ekonomi, tingkat pendidikan, pengetahuan serta sikap dan perilaku.

Dari hasil observasi dan wawancara pada anak usia 3-5 tahun di TK Tunas Harapan Emaus Liliba yang berjumlah 26 anak didapatkan bahwa 4 dari 26 anak yang giginya sehat dan 22 anak yang terkena karies gigi dan anak usia 3-5 tahun di kelompok bermain Cemara Liliba yang berjumlah 30 anak didapatkan bahwa 10 dari 30 anak yang terkena karies gigi. Hal ini dikarenakan orang tua memberikan susu formula pada anaknya secara rutin pagi dan malam sebelum tidur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi dan kejadian karies anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengetahuan ibu tentang karies gigi anak dan kejadian karies pada anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang karies gigi anak dan kejadian karies pada anak di TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang karies gigi.
- 2) Untuk mengetahui kejadian karies pada anak di TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah ilmu dan memperluas wawasan tentang pengetahuan ibu tentang karies gigi dan kejadian karies anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Lilibaserta berbagai masukan penelitian lebih lanjut yang bersifat lebih mendalam.

### **1.4.2 Bagi Pihak Sekolah**

Dapat menjadi masukan untuk pihak sekolah tentang pengetahuan ibu tentang karies gigi dan kejadian karies anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.